SURYA EDUNOMICS
E-ISSN : 2615 - 4005 P-ISSN : 2615 – 403X
Vol. 12 No. 1 (Mei, 2025)

Pengaruh Perpaduan Metode Ceramah Dan Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Rahul Ardi Sanjaya[1)], Anita Rinawati[2)] & Sugeng Eko Putro W[3)]*

1) Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia
2) Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia
3) Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

[1]rahulardisanjaya10@gmail.com [2]anita@umpwr.ac.id [3]ekoputro@umpwr.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-3 SMA Negeri 10 Purworejo melalui perpaduan metode pembelajaran ceramah dan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Penelitian tindakan kelas ini subjeknya siswa kelas X-3 SMA Negeri 10 Purworejo dan peneliti bertindak sebagai guru dengan melakukan pembelajaran 2 siklus, tahapan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alat pengumpulan data yaitu tes dan analisis dokumen. Hasil belajar siswa pada pra siklus menunjukan bahwa 33 siswa tidak memenuhi KKTP. siklus I menunjukan bahwa 19 siswa memenuhi KKTP dan 15 siswa tidak memenuhi KKTP, pada siklus I memperoleh rata-rata skor 75,74. Pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat dengan menunjukan 32 siswa memenuhi KKTP dan memperoleh rata-rata 81,53, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa perpaduan metode pembelajaran ceramah dan metode pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-3 SMA Negeri 10 Purworejo.

Kata Kunci: Metode pembelajaran kooperatif;*Two Stay Two Stray*(TSTS);hasil belajar ekonomi

This work is licensed under a http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

A.PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap negara. Negara yang menempatkan pendidikan sebagai prioritas utamanya maka negara tersebut dapat berkembang pesat karena pendidikan akan mengubah kemiskinan pada rakyat di negara tersebut menjadi kesejahteraan (Wayan Samiati, 2019). Menurut Manik dan Gafur, agar suatu bangsa tetap kompetitif dengan bangsa lain dan menyesuaikan diri dengan keadaan yang terus berubah, penting untuk meningkatkan dan memajukan kualitas sistem pendidikannya. (Lonardi, 2024).

Pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendidik individu ataupun sekelompok orang dalam mendapatkan sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan memanfaatkan berbagai hal yang ada di lingkungannya.(Paling et al., 2023). Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran dapat ditunjukan dari keberhasilan siswa yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Keberhasilan tersebut ditunjukan dari pemahaman siswa, penguasaan materi, dan prestasi siswa. Adapun dalam pelaksanaannya proses pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

Menurut Djamarah, metode pembelajaran inovatif yang dibutuhkan saat ini dapat menumbuhkan penguasaan materi dan meningkatkan kreativitas

siswa, terutama karena mata pelajaran ini pada dasarnya bersifat teoritis (Yusuf Nazaruddin, 2023). Metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah pembelajaran ini. Metode yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan belajar. Nana Sudjana mengatakan bahwa dalam praktik mengajar, metode yang baik adalah kombinasi atau bervariasi dari berbagai metode mengajar. (Supriatin, 2021).

Permasalahan yang ada di SMA Negeri 10 adalah hasil belajar yang belum maksimal, permasalahan tersebut dibuktikan dengan masih banyak siswa kelas X-3 yang mendapatkan skor di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dalam tabel. Berikut adalah data hasil penskoran asesmen 1 ekonomi:

Tabel 1. 1
Skor Asesmen 1 Mata Pelajaran Ekonomi kelas X-3 SMA Negeri 10 Purworejo

Jumlah	Tercapai		Tidak Tercapai	
Siswa	Jumlah	%	Jumlah	%
36	4	11%	32	89%

Berdasarkan tabel, skor penilaian (*asesmen)* formatif 1 yang tercapai 4 siswa sebesar 11% dan yang belum tercapai 32 siswa sebesar 89%. Menurut pengamatan awal yang diperoleh di SMA N 10 Purworejo, sejauh ini pendidik menyampaikan materi, dan para siswa hanya mendengarkan sambil mencatat. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran ekonomi diketahui banyak peserta didik yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan hanya sebagian yang mau mendengarkan dan mencatat, banyak yang tidak memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, beberapa siswa asik mengobrol sendiri, dan tidak memperhatikan penjelasan guru, serta ada beberapa siswa yang mengantuk saat guru menjelaskan materi kepada mereka.

Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini mendorong siswa untuk bekerja sama satu sama lain, yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan (Aji et al., 2021). Sistem pembelajaran kelompok ini bertujuan untuk membantu mereka menjadi lebih berkolaborasi, bertanggung jawab, dan mampu memecahkan masalah. Berdasarkan penjabaran di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Perpaduan Metode Ceramah dan Metode *Two Stay Two Stray* kelas X di SMA Negeri 10 Purworejo"

B.Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah "Classroom action research", Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru atau peneliti untuk memahami akibat tindakan yang di terapkan pada suatu subyek penelitian di kelas itu (Azizah A, 2021).

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pola Kemmis dan Mc.Taggart yang di adopsi dari pola Kurt Lewin dilaksanakan dalam dua siklus.

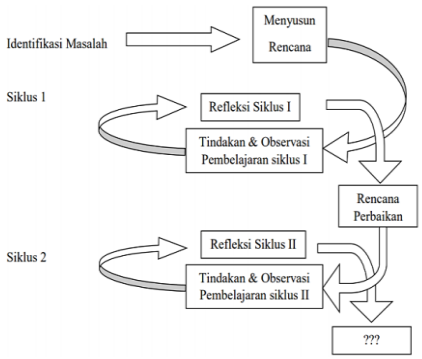

gambar 1 model penelitian kemmis dan Mc taagart

Setiap siklus meliputi tahap perencanaan (*planning*), implementasi tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi tindakan (*reflection*). (Ningsih, 2023) Sugiyono

E-ISSN : 2615 - 4005 P-ISSN : 2615 – 403X
Vol. 12 No. 1 (Mei, 2025)

mengatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Widoyoko, 2025).

Peneletian tindakan kelas terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-3 SMA Negeri 10 Purworejo. Analisis data statistik deskriptif digunakan dalam penyelidikan ini. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menghitung rata-rata perolehan hasil belajar siswa yang kemudian dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk presentase. Sudjana mengatakan untuk menghitung perolehan rata-rata hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Wiyoko et al., 2020):

$$Mx = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
M*x* : Rata-rata skor (Mean)
Σ*x* : Jumlah skor (skor siswa)
N : Jumlah siswa (banyaknya siswa)
100% : Persentase

Kemudian untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu sebagai berikut:

tabel 1
Keriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Interval Skor	Kategori
90 - 100	Sangat Tercapai
80 - 89	Tercapai
70 - 79	Cukup Tercapai
< 70	Tidak Tercapai

Sumber:(Widoyoko & Setiawan, 2022)

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Purworejo yaitu 70. Penelitian ini dianggap berhasil apabila 70% atau lebih siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Purworejo dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil

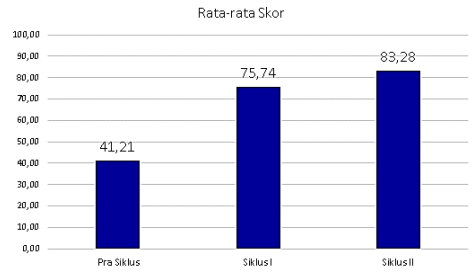

belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X-3. Peneliti mendesain pembelajaran dengan mengkombinasikan metode ceramah dengan metode pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS). Penelitian di awali dengan pra-siklus dimana peneliti dalam tahap ini bertindak sebagai pengamat (*observer*), kemudian peneliti memulai siklus I menggunakan perpaduan metode pembelajaran ceramah dan metode pembelajaran TSTS, di akhiri dengan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa, setelah memperoleh data siklus I peneliti melakukan tindakan siklus II dengan implementasi yang ditingkatkan dan dikembangkan lebih lanjut dari siklus I, kemudian di akhiri dengan posttest.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tahapan metode pembelajaran ceramah dikombinasikan dengan metode *Two Stay Two Stray* telah dilaksanakan dengan sangat baik dan bahwa aktivitas siswa dan hasil belajar mereka meningkat setiap siklus.

tabel 2
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Indikator	Nilai		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
rerata skor	41,21	75,73	83,28
Skor tertinggi	65	90	95
Skor terendah	20	55	75
Tercapai KKTP	0%	55,9%	100%

E-ISSN : 2615 - 4005 P-ISSN : 2615 – 403X
Vol. 12 No. 1 (Mei, 2025)

Menurut data di atas, hasil posttest dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II dengan kombinasi metode pembelajaran ceramah dan metode *Two Stay Two Stray* menunjukkan bahwa rata-rata skor 41,21 pada posttest untuk tindakan pra-siklus telah meningkat menjadi 75,73 pada posttest siklus I, meningkat sebesar 34,52 dengan kombinasi metode pembelajaran ceramah dan metode *Two Stay Two Stray*. hasil posttest di siklus II meningkat jika dibandingkan dengan hasil posttest di siklus I.Dengan rata-rata skor posttest 83,28 di siklus II meningkat 7,55 dari siklus I dan meningkat sebesar 41,07 dibanding pra-siklus. masing-masing dengan persentase ketercapaian klasikal 55,88% pada siklus I dan 100% pada siklus II, naik 44,22%.

gambar 2 Grafik Rata-rata Skor

Dari siklus I ke siklus II, semangat dan kerjasama dalam pembelajaran *Two Stay Two Stray* telah meningkat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus. Hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat dengan rata-rata 75,73 dan 83,28, masing-masing dengan persentase ketercapaian klasikal 55,88% dan 100% naik 44,22%. Metode pembelajaran yang menggabungkan metode ceramah dan metode *Two Stay Two Stray* memungkinkan siswa tidak hanya menghafal apa yang diajarkan guru, tetapi juga dapat memahami secara langsung apa yang dipelajari melalui kegiatan belajar bersama teman sekelompoknya.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui perpaduan metode pembelajaran ceramah dan metode TSTS pada aspek peningkatan hasil belajar siswa kelas x-3 SMA Negeri 10 Purworejo mampu mencapai ketercapaian klasikal sebesar 100%. Dengan demikian indikator kerja telah tercapai dengan baik, sehingga tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

D. Simpulan dan Saran

Sebagai kesimpulan dari temuan penelitian dan diskusi di bab IV, dapat disimpulkan bahwa Siswa kelas X-3 SMA Negeri 10 Purworejo telah berhasil meningkatkan hasil belajar mereka pada materi permintaan, penawaran, dan keseimbangan harga berkat penggabungan metode ceramah dan metode *Two Stay Two Stray*. Ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata posttest siswa dari 41,21 pada pra siklus menjadi 75,73 pada siklus I, naik 34,52, pada siklus II skor rata-rata 83,28, naik 42,07 di banding pra siklus. ketercapaian klasikal siswa pada 0% pada pra siklus meningkat menjadi 55,88% pada siklus I dan 100% pada siklus II naik 44,22%. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru harus mampu menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga siswa memahami materi dengan baik.
2. Guru mampu memberikan penghargaan kepada siswa yang ikut aktif dalam pertanyaan atau memberikan tanggapan yang terkait dengan materi, untuk meningkatkan motivasi siswa.
3. Siswa harus selalu berpartisipasi aktif dan bekerja sama dengan baik selama proses pembelajaran, dan diharapkan mereka akan lebih aktif lagi saat guru mengajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, T. P., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa*. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p340-350

Azizah A. (2021). pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran jurnal. *Jurnal Auladuna*. https://doi.org/doi.org/10.47601/AJP.XXX https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/475

Lonardi, S. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa*. *2*(1), 302–311.

https://berugakbaca.org/index.php/begibung

Ningsih, O. (2023). Penerapan Model Peer Tutor untuk Meningkatkan Daya Tangkap Siswa pada Materi Luas Bangun Datar Kelas IV SDN 02 Tonatan Ponorogo. institut agama islam negeri ponorogo.

Paling, S., Sari, R., Bakar, R. M., Yhani, P. C. C., Mukadar, S., Lidiawati, L., & Indah, N. (2023). *Belajar & Pembelajaran* (Sarwandi, Ed.; 1st ed.). PT. Mifandi Mandiri Digital.

Supriatin, H. (2021). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Memilih Dan Menggunakan Metode-Metode Pembelajaran Melalui Pembinaan Profesi Di Sd Negeri Mekarwangi 04 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Pedagogiana*, *8*.

Wayan Samiati, N. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi A R T I C L E I N F O. *Journal of Education Action Research*, *3*, 292–298. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index

Widoyoko, E. P. (2025). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian edisi revisi*. Pustaka Pelajar.

Widoyoko, E. P., & Setiawan, B. (2022). *Penilaian Autentik Konsep Dan Implementasi Di Sekolah*. Pustaka Pelajar.

Wiyoko, T., Aprizan, & Laksmono, P. (2020). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Model Course Review Horay (Crh) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, *5*(1).

Yusuf Nazaruddin. (2023). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Metode Ceramah Yang Dikombinasikan Dengan Metode Two Stay Two Stray Pada Siswa Kelas X.IPS Madrasah Aliyah Negeri 3 Bireuen Tahun Pelajaran 2022/2023*. *11*(4).